

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian/Riset Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan baik. Penelitian/Riset ini dibuat untuk memenuhi nilai mata kuliah Skripsi.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul **“GERAKAN SCHOOL STRIKE FOR CLIMATE CHANGE DALAM UPAYA MENEKAN KEBIJAKAN PEMERINTAH JERMAN TERHADAP ISU PERUBAHAN IKLIM”** ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Pasundan Bandung.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nya lah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih Kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp, M.Si., M.Kom., IPU selaku Rektor University Pasudan.
2. Dr. Kunkunrat M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.

3. Drs. Alif Oktavian, M.H selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional Universitas Pasundan.
4. Tine Ratna Poerwantika, S.IP.,M.SI dan Iyan Septiyana S.IP M. Hub. Int selaku Dosen pembimbing satu dan kedua saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tua tercinta, Riza Muzni dan Diana Tanjung beserta Kakak dan adik penulis Diza dan Marchanda yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan moral maupun material kepada penulis.
6. Michael Heryanto S yang senantiasa mendukung serta mendampingi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Maruf Hadi Hartono, Ifada Amelia Putri, Ilham Fajri dan seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Bandung, September 2023

Auliya Nur Avianty